

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metodologi Penelitian**

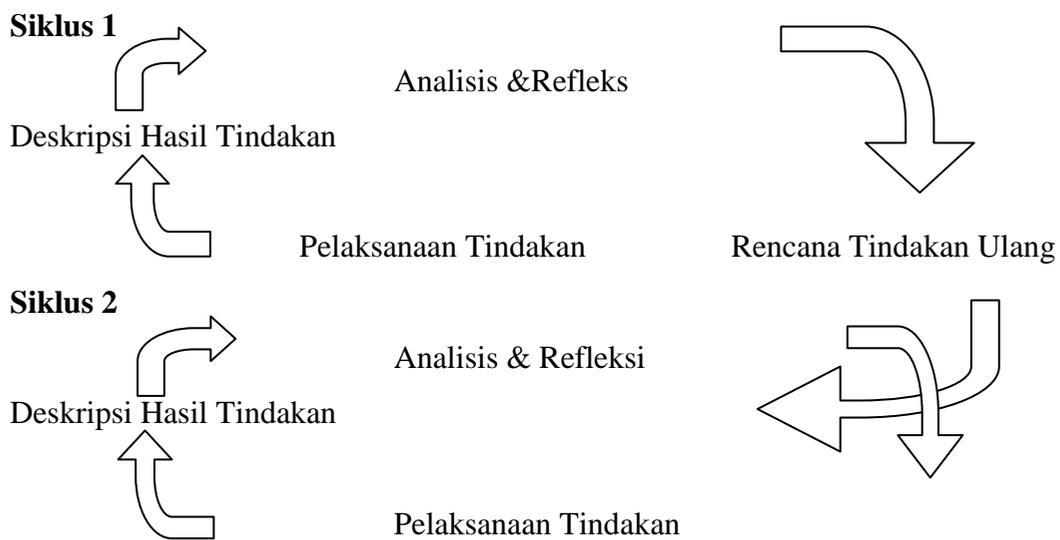
Heryadi (2014:42) mengemukakan, “metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sehubungan dengan pendapat ahli di atas dalam sebuah penelitian metode juga dapat diartikan sebagai satu kegiatan ilmiah dalam pengolahan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Karena pada prinsipnya penelitian tindakan kelas adalah metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai dan memahami materi pelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran penelitian tindakan kelas permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran di kelas dapat ditindaklanjuti atau diperbaiki. Hal tersebut berhubungan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:65), “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.”

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik lebih aktif dan mampu meningkatkan kemampuannya dalam pembelajaran terutama materi menelaah dan menyajikan teks eksposisi. Selain menggunakan metode penelitian tindakan kelas, penulis juga melaksanakan pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated*

*Reading and Composition (CIRC)*. Penulis melakukan berbagai tahap dalam melaksanakan penelitian ini yaitu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tahapan tersebut dilakukan berulang sampai mencapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Metode penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat langkah-langkah yang harus dilalui dalam pelaksanaannya. Model penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) dapat digambarkan, sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas**

## B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014 : 124) menyatakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah setiap penelitian.” Pada penelitian ini penulis mengkaji ada dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Seperti yang dikemukakan oleh Heryadi (2014 : 125):

Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel predictor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X. Variabel terikat adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas. Variabel terikat sering diberi simbol Y.

Penelitian yang mengkaji dua variabel yaitu variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* pada peserta didik kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.

Variable terikat dalam penelitian ini adalah :

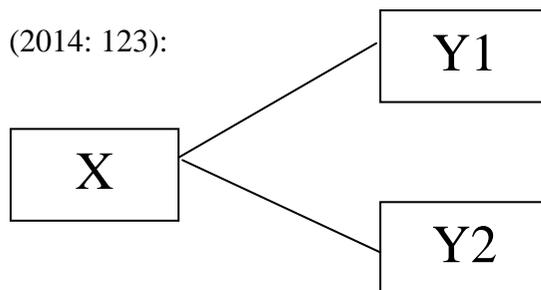
- 1) Kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang diperdengarkan atau dibaca pada peserta didik kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 .
- 2) Kemampuan menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial dan/atau

kegaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan pada peserta didik kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

### C. Desain Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki desain penelitian seperti yang dikemukakan Heryadi (2014: 123), “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Seperti yang sudah dikemukakan di atas, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penulis menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan cara mengkaji sifat ketepatan (X) dalam meningkatkan kemampuan peserta didik menelaah isi dan struktur teks eksposisi ( $Y^1$ ) serta kemampuan menyajikan teks eksposisi ( $Y^2$ ). Penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas berdasarkan desain penelitian model pembelajaran Heryadi (2014: 123):



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* 2(CIRC) digunakan untuk pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksposisi.

$Y^1$  : Kemampuan peserta didik dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi pada kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

$Y^2$  : Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks eksposisi pada kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada suatu penelitian ada beberapa upaya yang harus dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan baik yaitu mengumpulkan data. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 71), “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Upaya yang diperlukan oleh peneliti yaitu data awal kemampuan peserta didik dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan teks eksposisi sebelum dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti, kemudian data setelah dilaksanakan Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

#### 1. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) mengungkapkan, “teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interviewee).” Penulis menggunakan teknik wawancara ini terhadap guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya untuk menggali informasi agar mendapatkan data awal kemampuan peserta didik dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan teks eksposisi yang berkenaan dengan aspek-aspek pembelajaran, wawancara ini dilakukan di luar jam pelajaran.

#### 2. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) mengungkapkan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Dari pendapat ahli tersebut penulis menggunakan teknik observasi ini untuk mendapatkan informasi dari guru tentang keaktifan peserta

didik dalam proses pembelajaran berlangsung berupa tingkah laku peserta didik. Misalnya keaktifan dalam proses pembelajaran di kelas VIII B, sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kesungguhan dalam belajar di kelas.

### 3. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Merujuk pada paparan tersebut dapat diketahui bahwa penulis menggunakan teknik tes sebagai alat untuk mengetahui kemampuan peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran di kelas VIII B dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi serta menyajikan teks eksposisi. Alat tes yang digunakan oleh penulis yaitu tes uraian (essay) supaya peserta didik kelas VIII B dapat leluasa menuangkan ide/gagasan yang ingin mereka jawab dari soal yang diberikan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Sukardi (2003: 75) menyatakan, “Instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.”

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

## 1. Pedoman Observasi

### a. Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Instrumen :

#### 1) Jurnal Sikap

Nama Sekolah : SMP Islam Terpadu Daarul Faalah

Kelas/Semester : VIII B/1

Tahun Pelajaran : 2020/2021

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Proses Belajar Peserta Didik**

No	Nama Siswa	Sikap			
		Bertanggung Jawab	Percaya Diri	Saling Menghargai	Bersikap Santun
1	Abdul Rosid				
2	Ai Ririn Sopia				

3	dsb.				
---	------	--	--	--	--

Keterangan penilaian :

1 : sangat kurang

2 : kurang konsisten

3 : konsisten

4 : sangat konsisten

2) Penilaian Sikap dalam Kelompok

**Tabel 3.2**

**Rubrik Pengamatan Sikap dalam Kelompok**

No.	Nama	Aspek				Jumlah Skor
		Keaktifan	Kerjasama	Menghargai	Kelompok	
1	Abdul Rosid					
2	Ai Ririn Sophia					
3	dsb.					

## 3) Rubrik Penilaian Sikap Peserta Didik Selama Kegiatan Diskusi Kelompok

**Tabel 3.3****Rubrik Penilaian Sikap Peserta Didik Selama Kegiatan Berdiskusi**

No	Aspek	Indikator	Keterangan	
			Skor	Keterangan
1	Keaktifan	1. Aktif menggunakan pendapat. 2. Aktif bertanya. 3. Aktif menyelesaikan tugas diskusi kelompok.	3	Jika peserta didik memenuhi 3 indikator aktif (berpendapat, bertanya, berdiskusi).
			2	Jika peserta didik hanya memenuhi 1 atau indikator aktif (berpendapat, bertanya, berdiskusi).
			1	Jika peserta didik tidak memenuhi satupun indikator aktif (berpendapat, bertanya, berdiskusi).
2	Kerjasama	1. Patuh terhadap	3	Jika peserta didik

		aturan diskusi. 2. Menghargai pendapat yang disampaikan teman. 3. Negosiasi dengan kelompok atau mitra, mencari kesepakatan.		memenuhi 3 indikator kerjasama (patuh terhadap aturan, menghargai pendapat, mencari kesepakatan).
			2	Jika peserta didik hanya memenuhi 1 atau indikator kerjasama (patuh terhadap aturan, menghargai pendapat, mencari kesepakatan).
			1	Jika peserta didik tidak memenuhi satupun kerjasama (patuh terhadap aturan, menghargai pendapat, mencari kesepakatan).
3	Menghargai kelompok	1. Mampu menerima hasil diskusi kelompok. 2. Memberikan	3	Jika peserta didik memenuhi 3 indikator menghargai kelompok (menerima hasil

		intruksi/pendapat untuk menyelesaikan tugas dengan meminta persetujuan kelompok.		diskusi, memberikan intruksi/pendapat, menghargai pendapat).
		3. Menghargai pendapat teman/mitra dalam kelompok.	2	Jika peserta didik hanya memenuhi 1 atau indikator menghargai kelompok (menerima hasil diskusi, memberikan intruksi/pendapat, menghargai pendapat).
			1	Jika peserta didik tidak memenuhi satupun indikator menghargai kelompok (menerima hasil diskusi, memberikan intruksi/pendapat, menghargai pendapat).

## 4) Penilaian Sikap Spiritual

Tabel 3.4

## Rubrik Pengamatan Sikap Spritual

No.	Aspek	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Saya berdoa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.		
2	Saya percaya Tuhan melihat segala sesuatu yang saya lakukan.		
3	Saya mengerjakan tugas dengan jujur.		
4	Saya berdoa setelah kegiatan pembelajaran selesai.		

## 2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.5

## Pedoman Wawancara

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
1	Pernahkah anda mengikuti kegiatan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> ?		
2	Mudahkah kalian belajar menelaah struktur dan kebahasaan serta		

	menyajikan teks eksposisi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
3	Senangkah anda menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> ?		
4	Apakah anda mampu menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> ?		

### 3. Perangkat Pembelajaran

#### a. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan dalam penyusunan sebuah kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran. Merujuk pada hal tersebut, penulis melampirkan silabus mata pelajaran SMP/MTS kelas VIII yaitu mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi (terlampir).

#### b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus

untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP/MTS kelas VIII yaitu mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksposisi (terlampir).

#### **F. Sumber Data Penelitian**

Penulis mengambil sumber data penelitian yaitu peserta didik dan guru Bahasa Indonesia kelas VIII B SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun peserta didik yang duduk dibangku kelas VIII B terdapat 24 orang.

#### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:58-63) :

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Tahap pertama yang dilakukan penulis dalam melaksanakan penelitian yaitu melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu guru Bahasa Indonesia yaitu ibu Fildzah Luthfiatul Hazmi S,Pd., selaku guru yang mengajar di kelas VIII SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan hasil data yang diperoleh, beliau menyampaikan informasi bahwa peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang memperhatikan pengajar ketika menjelaskan dikarenakan situasi yang kurang kondusif, dan juga peserta didik masih mengalami ketidakpahaman menentukan tema atau menuangkan gagasan-gagasan yang mereka pikirkan ke dalam tulisan. Selain itu peserta didik juga masih merasa kesulitan dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan yang telah mereka baca, sehingga peserta didik kurang mampu untuk menyajikan teks eksposisi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.

Setelah melakukan wawancara dan observasi penulis mengetahui permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik belum mampu dalam mencapai KKM dan belum menguasai materi teks eksposisi. Melalui hasil informasi dan data yang didapat serta pengamatan yang telah penulis lakukan, ketidakmampuan peserta didik dalam materi pembelajaran teks eksposisi disebabkan karena situasi yang kurang kondusif, penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif, dan pembagian kelompok yang tidak merata membuat siswa tidak menjadi aktif di dalam kelas.

Kemudian penulis melakukan tindakan untuk memecahkan permasalahan tersebut, dengan cara melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki proses pembelajaran agar lebih efektif dan aktif. Penulis memberikan solusi untuk mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam menguasai materi teks eksposisi menelaah dan menyajikan teks eksposisi dengan cara menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Setelah merencanakan dan menetapkan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya penulis menyusun pedoman observasi, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menyiapkan materi pembelajaran yang ingin disampaikan. Selanjutnya penulis melaksanakan tindakan tersebut pada kelas yang memiliki masalah yang sama dengan hasil observasi dan wawancara dari guru Bahasa Indonesia, penulis melakukan tindakan sesuai dengan program tindakan yang telah dibuat sebelumnya.

Tahap berikutnya penulis memaparkan hasil yang dicapai peserta didik dari hasil proses tindakan yang telah dilakukan. Kemudian penulis menjelaskan ada berapa peserta didik yang mampu mencapai KKM dan peserta didik yang belum bisa mencapai KKM pada materi teks eksposisi.

Terakhir penulis membuat keputusan dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya menjadi dasar untuk tindakan selanjutnya, kemudian penulis membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan

menyajikan teks eksposisi. Jika peserta didik masih belum berhasil mencapai KKM dan menguasai materi tersebut maka perlu melaksanakan siklus berikutnya.

## **H. Pengolahan Data**

Pada penelitian ini penulis mengolah dan menganalisis data penelitian ini mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis, sebagai berikut:

1. Mengklasifikasi data, penulis mengelompokkan data yang telah diperoleh secara merata. Agar peserta didik dapat lebih aktif pada proses pembelajaran berlangsung.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, penulis menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian kemudian mempresentasikan hasil data tersebut.
3. Menafsirkan data, penulis menafsirkan data penelitian peserta didik baik keberhasilan atau ketidak berhasilan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, penulis menyusun kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Islam Terpadu Daarul Faalah Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII B tahun ajaran 2020/2021 pada tanggal 21, 22, 28 dan 29 September 2020.